

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Suparyadi (2015) Sumber Daya Manusia yang biasa disebut sebagai karyawan, dahulu diklasifikasikan sebagai faktor produksi, sehingga diperlakukan seperti faktor produksi yang lain, misalnya bahan baku dan mesin, atau peralatan kerja yang lain. Namun, kini pandangan tersebut telah berubah, karyawan tak lagi diposisikan sebagai suatu faktor produksi, tetapi sebagai sumber daya manusia yang disamping memiliki kompetensi namun juga dapat didayagunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Suatu perusahaan didirikan tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan memanfaatkan unsur 6M yaitu *material, machine, man, market, and money*. Unsur tersebut saling berkaitan sehingga satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan. Dari unsur tersebut, unsur yang terpenting adalah sumber daya manusia (*man*) dimana manusia mendominasi dan berperan secara aktif dalam seluruh kegiatan diperusahaan. Sumber daya manusia memiliki arti penting karena manusia berperan aktif dalam setiap kegiatan organisasi. Dalam organisasi manusia berperan sebagai penentu, pelaku, dan perencana dalam mencapai tujuan perusahaan sekaligus menentukan maju dan mundurnya perusahaan (Hasibuan, 2005).

PT. Lohdjinawi Widjaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kertas yang beralamat di Jl. Raya Semarang – Batang KM. 68 Banyuputih – Kab Batang. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 31 Oktober 2007. Saat ini PT. Lohdjinawi Widjaya di kabupaten Batang memiliki karyawan berjumlah 405 orang yang semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Tahun 2020 muncul adanya virus yang menyerang beberapa Negara di dunia termasuk Indonesia . Virus tersebut dinamakan Covid – 19 yang awal kemunculan dan penyebarannya yaitu di negara China. Perkembangan dan penyebaran virus ini sangatlah cepat hingga akhirnya virus ini masuk ke Negara Indonesia untuk pertama kalinya pada bulan Maret 2020. Covid – 19 atau *coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Menurut WHO, Covid-19 menyebar melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau mengembuskan nafas. Tetesan ini kemudia jatuh ke benda yang disentuh oleh orang lain dan orang tersebut kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. Hal ini menyebabkan pemerintah Indonesia menerapkan protokol kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus dengan cara menjaga jarak atau biasa di sebut *Social Distancing*.

Social Distancing atau pembatasan sosial merupakan pembatasan kegiatan tertentu yang dilakukan oleh masyarakat dengan mengurangi interaksi sosial dan tetap tinggal di dalam rumah serta pembatasan transportasi umum. Oleh adanya kebijakan *Social Distancing* yang dianjurkan pemerintah, banyak kegiatan interaksi sosial yang ditutup seperti pusat perbelanjaan, sekolah, perkantoran, dan fasilitas umum lainnya yang melibatkan banyak orang.

Mengingat kondisi tersebut komitmen terhadap organisasi menjadi isu yang perlu dibahas dan di kaitkan dengan masa pandemi. Komitmen merupakan kondisi psikologis yang menandakan hubungan antara karyawan dengan organisasi serta memiliki implikasi bagi keputusan individu untuk tetap berada atau meninggalkan organisasi (Tobing, 2009). Peranan

Komitmen adalah untuk menjaga berlangsungnya mekanisme dan fungsi yang telah disepakati oleh suatu organisasi dalam merealisasikan tujuan-tujuannya.

Menurut Allen dan Mayer (1991) bentuk komitmen organisasi seseorang ada 3 salah satunya yaitu Komitmen Berkelanjutan (*Continuance Commitment*). Komitmen ini mengarah pada kehendak karyawan untuk tetap tinggal pada organisasi atau perusahaan tersebut karena terdapat perhitungan atau analisis mengenai untung rugi yang mana nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dalam suatu organisasi dibandingkan meninggalkan organisasi tersebut. Semakin lama karyawan tinggal dengan organisasi mereka, maka akan semakin takut kehilangan apa yang telah diinvestasikan di dalam organisasi selama ini.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan untuk mengkaji tentang PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU, MOTIVASI, DAN STRES KERJA TERHADAP KOMITMEN BERKELANJUTAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA PT. LOHDJINAWI WIDJAYA KABUPATEN BATANG)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kompetensi individu terhadap komitmen berkelanjutan di PT. Lohdjinawi Widjaya di era Covid-19 ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap komitmen berkelanjutan di PT. Lohdjinawi Widjaya di era Covid-19?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap komitmen berkelanjutan karyawan di PT. Lohdjinawi Widjaya di era Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi individu terhadap Komitmen berkelanjutan PT. Lohdjinawi Widjaya di era Covid-19

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap komitmen berkelanjutan PT. Lohdjinawi Widjaya di era Covid-19
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh stres kerja terhadap komitmen berkelanjutan PT. Lohdjinawi Widjaya di era Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari segi yang saling berkaitan yakni segi teoritis. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan dapat memberikan manfaat :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan dan membandingkannya dengan praktik di lapangan.
- b. Sebagai sarana untuk mengembangkan wacana dan pemikiran bagi peneliti .
- c. Untuk mengetahui secara mendalam mengenai Pengaruh Kompetensi Individu, Motivasi, dan Stres Kerja Terhadap Komitmen berkelanjutan di Era Pandemi Covid-19 pada PT. Lohdjinawi Widjaya Kabupaten Batang
- d. Menambah literatur atau bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan kajian dan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pemahaman yang lebih baik di bidang sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh

kompetensi individu, motivasi, dan stres kerja di era pandemi Covid-19 pada PT. Lohdjinawi Widjaya Kabupaten Batang.

b. Bagi Akademik

Sebagai salah satu sumbangan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, yang akan melaksanakan penelitian.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu masukan atau informasi serta pertimbangan bagi PT. Lohdjinawi Widjaya Kabupaten Batang, dalam menentukan langkah yang diambil terutama dalam bidang personalia yang berkaitan dengan komitmen organisasional.

